



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

www.ufoelektronika.com @ufo.elektronika  

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 September 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal -
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) dan 30 September 2020



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk & ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Poedji Harixon
Alamat Kantor : Jl Kertajaya No.149, Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Arif Rahman Hakim No.138 – 142 F1 Surabaya
Nomor Telepon : 0811 300 206
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dra. Soeliana Tanumiharjo
Alamat Kantor : Jl Kertajaya No.149, Surabaya
Alamat Domisili : Darmo Harapan Utara 8/EU-21 – Surabaya
Nomor Telepon : 08123039500
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Oktober 2021

Direktur Utama

Direktur Keuangan

Poedji Harixon

Dra. Soeliana Tanumiharjo

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 60



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

www.ufoelektronika.com @ufoelektronika

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 DAN 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

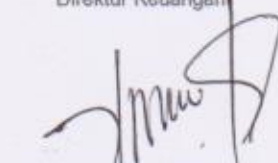
	Catatan	30 September 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas Setara Kas	3f,5	7.866.266.007	6.579.681.086
Piutang usaha :	3g,6		
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai		15.277.731.510	16.494.706.513
- Pihak berelasi		237.168.465	352.508.519
Piutang lain - lain pihak ketiga	3g,7	791.111.106	1.236.111.105
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3h,8	150.240.737.902	127.389.248.057
Pajak dibayar dimuka	19a	1.816.883.892	919.659.164
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	3l,9	37.252.614.925	7.730.545.930
Jumlah Aset Lancar		213.482.513.807	160.702.460.374
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas asosiasi	3m,11	6.328.466.496	5.805.563.121
Aset pajak tangguhan	19d	2.304.271.827	2.022.069.744
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i,10	190.849.409.074	145.008.574.011
Aset hak guna	3r,12	4.063.952.156	4.959.134.057
Aset lain - lain	3w,13	92.800.000	92.800.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		203.638.899.553	157.888.140.933
JUMLAH ASET		417.121.413.360	318.590.601.307

Surabaya, 22 Oktober 2021
Direktur Utama



Poedji Harixon

Surabaya, 22 Oktober 2021
Direktur Keuangan



Dra. Soeliana Tanumiharjo

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

www.ufoelektronika.com @ufoelektronika

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 DAN 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	14a	108.994.602.031	76.426.799.641
Utang usaha	3k,15		
- Pihak Ketiga		89.629.910.454	85.834.315.802
- Pihak Berelasi		2.621.409.182	1.376.261.151
Utang pajak	3o,19b	1.500.093.638	875.739.749
Beban akrual	3n,16	637.634.928	1.458.099.826
Pendapatan diterima dimuka	3n,17	2.023.724.240	1.601.603.944
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman bank	14b	5.201.177.966	5.049.907.670
Utang pembiayaan konsumen	18	68.673.061	137.222.490
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		210.677.225.500	172.759.950.273
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain - lain pihak berelasi	3k,33c	1.000.000.000	5.300.000.000
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :			
Pinjaman bank	14b	23.374.352.125	8.577.487.437
Utang pembiayaan konsumen	18		39.241.749
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3p,20	7.522.622.572	6.239.885.827
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		31.896.974.697	20.156.615.013
Jumlah Liabilitas		242.574.200.197	192.916.565.286
Ekuitas			
Modal saham dengan nilai nominal Rp40 per saham, Modal dasar sebanyak 7.320.000.000, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.287.500.000 dan 1.830.000.000 per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	3v,21	91.500.000.000	73.200.000.000
Tambahan modal disetor lainnya:	22		
- Agio Saham		24.441.937.500	-
- Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali		4.728.624.414	4.728.624.414
- Pengampunan Pajak		2.957.424.316	2.957.424.316
Penghasilan komprehensif lainnya:			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.824.795.704)	(1.418.156.674)
- Keuntungan atas revaluasi aset tetap		20.710.715.431	20.710.715.431
Saldo laba:	23		
Yang telah ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)		4.000.000.000	2.000.000.000
Yang belum ditentukan penggunaannya		27.867.036.842	23.370.401.482
Jumlah		174.380.942.799	125.549.008.969
Kepentingan non-pengendali	24	166.270.364	125.027.052
Jumlah Ekuitas		174.547.213.163	125.674.036.021
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		417.121.413.360	318.590.601.307

Surabaya, 22 Oktober 2021

Direktur Utama

Peedli Harixon

Surabaya, 22 Oktober 2021

Direktur Keuangan

Dra. Soeliana Tanumiharjo

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

www.ufoelektronika.com @ufoelektronika

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal - Tanggal 30 September 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2021	30 September 2020
PENJUALAN	3n,25	516.334.727.256	510.947.290.630
HARGA POKOK PENJUALAN	3n,26	(449.860.680.649)	(458.739.883.097)
LABA KOTOR		66.474.046.607	52.207.407.533
Beban pemasaran	3n,27	(13.113.896.338)	(10.362.468.356)
Beban umum dan administrasi	3n,28	(34.752.773.640)	(23.548.840.665)
Beban keuangan	3n,29	(8.985.723.810)	(6.387.463.699)
Laba (rugi) entitas asosiasi	3m,30	522.903.375	1.498.583.142
Pendapatan (beban) lain-lain	3n,31	137.663.143	(589.896.057)
		<u>(56.191.827.270)</u>	<u>(39.390.085.635)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.282.219.337	12.817.321.898
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,19c	(2.237.997.620)	(2.138.798.391)
LABA TAHUN BERJALAN		8.044.221.717	10.678.523.507
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		(529.464.198)	(746.187.378)
Pajak penghasilan terkait		116.482.123	201.356.744
		<u>(412.982.075)</u>	<u>(544.830.634)</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.631.239.642	10.133.692.873
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		7.996.635.360	10.608.400.614
Kepentingan non - pengendali		47.586.357	70.122.893
		<u>8.044.221.717</u>	<u>10.678.523.507</u>
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		7.589.996.330	10.072.868.860
Kepentingan non - pengendali		41.243.312	60.824.013
		<u>7.631.239.642</u>	<u>10.133.692.873</u>
Laba bersih per saham	3t,32	3,50	5,80

Surabaya, 22 Oktober 2021

Direktur Utama

Foedji Harixon

Surabaya, 22 Oktober 2021

Direktur Keuangan

Dra. Soelliana Tanumiharjo

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

www.ufoelektronika.com @ufo.elektronika App Store Google play

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 September 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Tambahkan modal disetor lainnya			Penghasilan komprehensif lainnya			Saldo Laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
	Modal Saham	Agio Saham	Pengampunan Pajak	Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	Keuntungan revaluasi aset tetap	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2020	73.200.000.000	-	2.957.424.316	4.728.624.414	20.710.715.431	(830.567.616)	-	15.981.199.656	116.747.396.201	77.551.777	116.824.947.978
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	10.608.400.614	10.608.400.614	70.122.893	10.678.523.507
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(535.531.754)	-	-	(535.531.754)	(9.298.880)	(544.830.634)
Cadangan modal	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo per 30 September 2020	73.200.000.000	-	2.957.424.316	4.728.624.414	20.710.715.431	(1.366.099.370)	2.000.000.000	24.589.600.270	126.820.265.061	138.375.790	126.958.640.851
Saldo per 1 Januari 2021	73.200.000.000	-	2.957.424.316	4.728.624.414	20.710.715.431	(1.418.156.674)	2.000.000.000	23.370.401.482	125.549.008.969	125.027.052	125.674.036.021
Penambahan modal disetor	21 18.300.000.000	-	-	-	-	-	-	-	18.300.000.000	-	18.300.000.000
Laba tahun berjalan	23 -	-	-	-	-	-	-	7.996.635.360	7.996.635.360	47.586.357	8.044.221.717
Tambahan Modal Disetor	22 -	24.441.937.500	-	-	-	-	-	-	24.441.937.500	-	24.441.937.500
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(406.639.030)	-	-	(406.639.030)	(6.343.045)	(412.982.075)
Cadangan modal	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)	-	(1.500.000.000)
Saldo per 30 September 2021	91.500.000.000	24.441.937.500	2.957.424.316	4.728.624.414	20.710.715.431	(1.824.795.704)	4.000.000.000	27.867.036.842	174.380.942.799	166.270.364	174.547.213.163

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

www.ufoelektronika.com @ufo.elektronika App Store Google play

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal - Tanggal 30 September 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2021	30 September 2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			
Penerimaan kas dari pelanggan		518.089.162.609	520.373.821.121
Pembayaran kas kepada pemasok		(487.895.092.767)	(493.733.930.552)
Pembayaran kepada karyawan		(14.714.510.920)	(14.117.086.547)
Penerimaan bunga bersih		13.235.584	20.624.221
Pembayaran bunga pinjaman		(8.985.723.810)	(6.387.463.699)
Pembayaran untuk pajak		(2.676.588.419)	(989.014.768)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		3.830.482.277	5.166.949.776
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			
Perolehan aset tetap	10	(50.728.418.527)	(12.118.734.901)
Uang muka jaminan	9	(30.000.000.000)	-
Investasi kepada entitas anak dan asosiasi		-	(1.125.000.000)
Aset hak guna	12	(1.200.000.000)	(1.308.853.218)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(81.928.418.527)	(14.552.588.119)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			
Penerimaan pinjaman bank	14	671.277.379.325	543.173.931.744
Pembayaran pinjaman bank	14	(623.761.441.976)	(536.101.480.296)
Pembayaran kepada pihak berelasi		(4.300.000.000)	(1.000.000.000)
Tambahan setoran modal	21	18.300.000.000	-
Agio Saham	23	24.441.937.500	-
Pembayaran biaya emisi	23	(4.965.562.500)	-
Pembayaran pembiayaan konsumen		(107.791.178)	(129.319.090)
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham		(1.500.000.000)	-
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		79.384.521.171	5.943.132.358
Kenaikan bersih kas dan setara kas		1.286.584.921	(3.442.505.985)
Kas dan setara kas pada awal tahun		6.579.681.086	8.638.798.979
Kas dan setara kas akhir tahun	3f,5	7.866.266.007	5.196.292.994

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 Januari 2004 dari Setiawati Sabarudin, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-11495 HT.01.01.TH.2004 tanggal 10 Mei 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 30 September 2020 Notaris Rudy Siswanto, S.H. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0067573.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 1 Oktober 2020 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat No.AHU-AH.01.03-0393051 tanggal 1 Oktober 2020.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

PT Universal Joyo Lestari (PT UJL)

PT Universal Joyo Lestari (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Februari 2006 dari Wimphry Suwignjo, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C12686 HT .01.01.TH.2006 tanggal 3 Mei 2006.

Berdasarkan akta notaris Ninik Sutjiati SH., No. 37 tanggal 26 Desember 2019 sehubungan perubahan anggaran dasar tentang jual beli saham entitas anak dari Tn. Henry Budiono S.E., sebesar 210.000 lembar saham, Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 280.000 lembar saham dan Tn. Poedji Harixon sebesar 210.000 lembar saham kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 700.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan 70,00%.

Berdasarkan akta notaris Ninik Sutjiati SH., No. 39 tanggal 30 Desember 2019 sehubungan perubahan anggaran dasar tentang jual beli saham entitas anak dari Tn. Henry Budiono S.E., sebesar 87.000 lembar saham, Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 116.000 lembar saham dan Tn. Poedji Harixon sebesar 87.000 lembar saham kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 990.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan 99,00%. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0004361 tanggal 7 Januari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 21 oleh Ninik Sutjiati, S.H., tanggal 17 Desember 2018, maksud dan tujuan entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut entitas anak menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, perdagangan eceran alat telekomunikasi, perdagangan eceran khusus peralatan audio dan video di toko, perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya.

Entitas anak berdomisili di Kediri dengan kantor pusat di Jl Joyoboyo No.02, Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Persentase kepemilikan dan total yang dimiliki entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Pokok	Persentase Kepemilikan	
			30 September 2021	31 Desember 2020
PT Universal Joyo Lestari	Kediri	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	99,00%	99,00%
			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
Entitas Anak	Mulai Beroperasi		30 September 2021	31 Desember 2020
PT Universal Joyo Lestari	2006		95.748.692.954	88.898.115.412

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum *(lanjutan)*

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi *(lanjutan)*

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL)

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (Entitas Asosiasi) didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Agustus 2008 dari Notaris Emanuel Retinanto S.H., Notaris di Sleman. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No 4 tertanggal 5 Mei 2020 dari notaris Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., Notaris di Yogyakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan SK KEMENKUMHAM No.AHU-0036935.AH.01.02.TAHUN 2020.

Sesuai dengan akta No.4 tanggal 5 Mei 2020 Notaris Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., maksud dan tujuan entitas asosiasi adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran.

Entitas asosiasi berdomisili di kabupaten Sleman dengan kantor pusat di Jl. Magelang Km 4 No.155 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Investasi pada Entitas asosiasi terhadap PT Jogja Duta Cahaya Lestari Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Langsung

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Pendirian</u>	<u>Kepemilikan</u>
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Yogyakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2008	25,00%

Kepemilikan tidak langsung melalui Entitas Anak

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Pendirian</u>	<u>Kepemilikan</u>
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Yogyakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2008	12,50%

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 3 oleh Ninik Sutjiati, S.H., tanggal 2 September 2019, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang bidang perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, perdagangan eceran alat telekomunikasi, perdagangan eceran khusus peralatan audio dan video di toko, perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya. Bidang usaha utama Grup adalah Jual Beli Peralatan Elektronik dan *Furniture*.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut "Grup".

Grup mengoperasikan 13 toko yang tersebar di beberapa lokasi di daerah Jawa Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan kantor pusat di Jl. Kertajaya 149, Airlangga, Gubeng, Surabaya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 29 Januari 2004.

Entitas induk Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 adalah PT Damai Sejahtera Lestari Investama dan *ultimate shareholder* adalah Tn. Pudji Harianto dan Tn. Poedji Harixon.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Grup sesuai dengan Akta No. 39 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Ninik Sutjiati, SH., Notaris di Surabaya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Ir. Pudji Harianto	Ir. Pudji Harianto
Komisaris Independen	Ng Andi Gotama Chandra, S.e.,	Ng Andi Gotama Chandra, S.e.,
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Poedji Harixon	Poedji Harixon
Direktur Keuangan	Dra. Soeliana Tanumihardjo	Dra. Soeliana Tanumihardjo
Direktur Operasional	Henry Budiono, SE	Henry Budiono, SE

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/DKOM-DSA/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang pengangkatan Komite Audit, Susunan Komite Audit dan Anggota Komite Audit sebagai Berikut:

Ketua Komite Audit	:	Ng Andi Gotama Chandra
Anggota Komite Audit	:	Markus Edwin Soegianto
Anggota Komite Audit	:	Jimy Khuana

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/PT.DSA/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang unit audit internal menetapkan dan mengangkat Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan ketua Sdr Lianda.

Grup memiliki 369 dan 297 orang karyawan masing-masing Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 457.500.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp40 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp101 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-10/D.04/2021 tanggal 25 Januari 2021. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021.

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 Oktober 2021.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Universal Joyo Lestari (“UJL”)

Berdasarkan akta notaris No. 36 tanggal 26 Desember 2019 oleh Ninik Sutjiati, SH., di Surabaya mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 700.000 lembar saham terdiri dari milik Tn. Ir. Pudji Harianto sebanyak 280.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon 210.000 lembar saham, dan Tn. Henry Budiono, S.E., sebanyak 210.000 lembar saham kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0378962 tanggal 26 Desember 2019.

Berdasarkan akta notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 oleh Ninik Sutjiati, SH., di Surabaya mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 290.000 lembar saham terdiri dari milik Tn. Ir. Pudji Harianto sebanyak 116.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon 87.000 lembar saham, dan Tn. Henry Budiono, S.E. sebanyak 87.000 lembar saham kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0004361 tanggal 30 Desember 2019.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	72.241.847.452
Jumlah Liabilitas	(64.486.669.716)
Jumlah Nilai Aset Bersih UJL	7.755.177.736
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT UJL dengan kepemilikan saham sebesar 70%	5.428.624.414
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 70%	700.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	4.728.624.414

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, “Kombinasi bisnis entitas sepengendali”.

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi – Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia – dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.24/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penyusunan Surat Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian *(lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam Rupiah (Rp) penuh, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi (“ISAK”)

Penerapan revisi standar berikut yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan Grup:

- ISAK No. 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”.
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan kerja”.
- Amandemen PSAK 46 “Pajak penghasilan”.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”.
- Amandemen PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material”.
- PSAK No. 62 (Revisi 2017) “Kontrak Asuransi”.
- Amandemen terhadap PSAK 71 “Instrument keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 73 “Sewa”

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru dan revisi yang telah diterbitkan yang sudah berlaku efektif tersebut terhadap Laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan PSAK 73 “Sewa”.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi” berdasarkan prinsip PSAK 30 “Sewa”. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seolah-olah standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman. Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, penyewa mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak guna, berbeda dengan kebijakan saat ini untuk mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian *(lanjutan)*

Penerapan PSAK 73 “Sewa”. *(lanjutan)*

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dan menyajikan kembali informasi perbandingan.

Grup menerapkan PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”. PSAK amandemen ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan *non-pengendali* (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan *non-pengendali* yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan *non-pengendali* juga dicatat di ekuitas.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 aset keuangan Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang terdiri dari kas pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan Piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia dijual ("AFS") 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

i. Aset Keuangan *(lanjutan)*

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi ("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dipaksakan secara hukum dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan secara Retrospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor"

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo Piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar

h. Persediaan

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang sebelumnya menggunakan biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih ada estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Grup dimana Grup bertindak sebagai *consignee*. Namun, *consignor* masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi oleh akumulasi penyusutan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah dan bangunan berlaku prospektif.

Tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	4 – 8 tahun	25% - 12,5%
Peralatan kantor	4 tahun	25%
Peralatan toko & gudang	4 tahun	25%

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

i. Aset Tetap *(lanjutan)*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya pembangunan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika pembangunan secara substansial sudah selesai dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing – masing biaya dengan metode garis lurus.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi *neto*, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 15 (Revisi 2014), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup Menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya *accrual basis*.

o. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset. Khusus untuk SKP tahun 2016 yang diterbitkan pada tahun 2019 dicatat sebagai utang pajak tahun 2016.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti *neto* diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti *neto* yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup melakukan penerapan dini PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen *non-sewa*. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen *non-sewa* dan mencatat komponen sewa dan *non-sewa* tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian "aset hak guna" dan "liabilitas sewa" di dalam Laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka - pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi konsolidasian setiap laba rugi konsolidasian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

r. Sewa *(lanjutan)*

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijensi dibebankan pada periode terjadinya.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive*.

u. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, Grup dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan jasa dan mengklasifikasikan segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis kegiatan usaha, yang terdiri dari penjualan komponen elektronik dan sepeda listrik. Manajemen memonitor hasil masing-masing divisi bisnis tersebut secara terpisah untuk pembuatan keputusan untuk evaluasi perkembangan usaha.

v. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Uang jaminan

Uang jaminan ini terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gerai, sewa podium dan sewa *booth* pameran.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (lihat catatan 3).

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penurunan nilai piutang usaha

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusbukuan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan dengan pihak berelasi. Atas piutang yang telah lewat jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pemasok, riwayat penghapusbukuan piutang dan keadaan keuangan pemasok, sebelum menentukan nilai provisi.

Estimasi masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan keusangan.

Penelaahan aset tetap untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

Estimasi dan Asumsi *(lanjutan)*

Menilai Penurunan Nilai Aset *Non*-Keuangan Tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset *non*-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset *non*-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

Estimasi dan Asumsi *(lanjutan)*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas (Rupiah)	2.299.365.437	3.700.327.404
Bank – Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia, Tbk	2.844.559.907	390.678.070
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.566.674.227	1.149.793.399
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	344.857.553	402.085.990
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	180.695.608	317.375.955
PT Bank Permata, Tbk	80.886.622	98.866.836
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	17.490.771	13.704.556
PT Bank Maspion	25.346.884	-
PT CIMB Niaga Tbk	6.388.997	6.848.876
Jumlah Bank	5.066.900.570	2.379.353.682
Deposito (Rupiah)		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
Jumlah Deposito	500.000.000	500.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	7.866.266.007	6.579.681.086

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	0,12% - 4,00%	0,12% - 4,00%

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak Berelasi (Rupiah)		
PT. Jogja Duta Cahaya Lestari	124.008.500	111.580.000
PT. Segatama Lestari	60.208.900	60.481.590
PT. Bali Duta Cahaya Lestari	52.951.065	180.446.929
Jumlah Pihak Berelasi	237.168.465	352.508.519
Pihak Ketiga (Rupiah)		
CV Mega Elektronik Gadget	1.364.835.000	-
Toko Rapi Jaya	810.820.000	-
Toko RJ Junior	777.805.000	803.150.000
PT Samsung Electronic Indonesia	683.973.361	-
PT Sony Indonesia	636.750.952	-
Toko Jaya Raya	531.830.000	361.980.000
PT Panasonic Gobel Indonesia	497.513.579	-
PT Electrolux Indonesia	415.680.646	-
Toko Cahaya Sejati	283.220.000	428.575.000
Toko Sumber Arto	268.835.000	480.941.000
Toko Amir	234.726.000	-
PT LG Electronics Indonesia	224.118.433	-
Toko Nagamas	219.820.000	-
Toko Anugerah Kepanjen	-	347.185.000
Toko Rafi	-	1.065.445.000
PT. Global Digital Niaga	-	448.151.300
PT. Home Credit Indonesia	-	235.136.400
Toko Reja Angung	-	216.555.000
Toko Aries Elektronik	-	209.283.800
Toko Mega	-	1.355.569.000
Lain – Lain dibawah 200 Juta	9.337.140.848	11.552.072.322
Jumlah Pihak Ketiga	16.287.068.819	17.504.043.822
Cadangan Penyisihan Piutang Usaha	(1.009.337.309)	(1.009.337.309)
Jumlah Piutang Usaha Bersih	15.514.899.975	16.847.215.032

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	1.009.337.309	-
Penambahan	-	1.009.337.309
Pemulihan	-	-
Saldo akhir tahun	1.009.337.309	1.009.337.309

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kurang dari 30 hari (Lancar)	6.821.715.005	15.140.915.098
Lebih dari 30 hari (Tidak Lancar)	9.702.522.279	2.715.637.243
Jumlah	16.524.237.284	17.856.552.341
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.009.337.309)	(1.009.337.309)
Jumlah Piutang Usaha Bersih	15.514.899.975	16.847.215.032

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha Grup dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (catatan 14).

7. PIUTANG LAIN – LAIN PIHAK KETIGA

Piutang lain – lain pihak ketiga merupakan tagihan sehubungan dengan sewa bangunan milik UJL kepada PT Gramedia Asri Media yang berlokasi di Kediri, Jawa timur berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.038/09/UFO KDR/2019 per tanggal 25 September 2019 dengan total nilai sewa sebesar Rp2.225.000.000. Saldo piutang lain-lain pihak ketiga per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp791.111.106 dan Rp1.236.111.105.

8. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Persediaan	152.182.740.866	129.331.251.021
Cadangan persediaan	(1.942.002.964)	(1.942.002.964)
Jumlah	150.240.737.902	127.389.248.057

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	1.942.002.964	1.539.497.938
Penambahan	-	4.749.957.703
Pemulihan	-	(4.347.452.677)
Saldo akhir tahun	1.942.002.964	1.942.002.964

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan Persediaan pada akhir tahun Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian nilai tersebut.

Penambahan cadangan penurunan nilai Persediaan pada tahun 2020 merupakan cadangan atas kejadian kebakaran toko Perusahaan yang berlokasi di Jl Kertajaya No.149, Surabaya, Jawa Timur.

Mutasi Laba (Rugi) terkait kebakaran adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kerugian atas kebakaran	-	(4.749.957.703)
Pendapatan Klaim Asuransi	-	4.347.452.677
Laba (Rugi) atas klaim kebakaran	-	(402.505.026)

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 persediaan dan aset tetap (bangunan beserta isinya) diasuransikan secara gabungan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT. Multi Artha Guna Tbk pihak ketiga atas risiko semua *property*, bencana akibat kerusakan, demonstrasi, dan gempa bumi dengan jumlah nilai masing-masing pertanggungan Rp184.686.602.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 Persediaan Grup dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (catatan 14).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Uang muka pembelian barang dagangan	6.490.675.079	-
Uang muka pembelian aset tetap	504.327.000	2.573.902.257
Asuransi	257.612.846	210.963.673
Jaminan Maspion Grup	30.000.000.000	-
Beban ditangguhkan	-	4.945.680.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	37.252.614.925	7.730.545.930

Jaminan masipon grup pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp30.000.000.000 merupakan jaminan atas pembelian Persediaan barang yang berasal dari grup Maspion berdasarkan akta perjanjian pembebasan fiducia No. 7 tanggal 17 Maret 2021 (catatan 37).

10. ASET TETAP

	30 September 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	58.842.920.250	25.690.000.000	-	-	84.532.920.250
Bangunan	77.718.417.396	15.631.500.000	-	15.911.390.707	109.261.308.103
Kendaraan	8.904.303.340	101.250.000	-	-	9.005.553.340
Peralatan Kantor	2.865.116.679	1.146.162.394	-	-	4.011.279.073
Peralatan Toko & Gudang	3.545.671.496	676.375.854	-	-	4.222.047.350
Aset dalam penyelesaian	11.069.388.167	7.483.130.279	-	(15.911.390.707)	2.641.127.739
Jumlah Harga Perolehan	162.945.817.328	50.728.418.527	-	-	213.674.235.854
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	9.158.084.222	3.602.059.208	-	-	12.760.143.430
Kendaraan	5.499.284.789	638.793.874	-	-	6.138.078.662
Peralatan Kantor	1.793.733.492	375.132.371	-	-	2.168.865.863
Peralatan Toko & Gudang	1.486.140.794	271.598.029	-	-	1.757.738.823
Jumlah Akumulasi Penyusutan	17.937.243.297	4.887.583.482	-	-	22.824.826.780
Nilai buku	145.008.574.031				190.849.409.074

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2020				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga Perolehan					
Tanah	35.404.520.250	23.438.400.000	-	-	58.842.920.250
Bangunan	24.534.070.602	52.265.478.710	-	918.868.084	77.718.417.396
Kendaraan	8.951.803.340	258.500.000	306.000.000	-	8.904.303.340
Peralatan Kantor	2.121.304.141	743.812.538	-	-	2.865.116.679
Peralatan Toko & Gudang	1.960.525.846	1.585.145.650	-	-	3.545.671.496
	72.972.224.179	78.291.336.898	306.000.000	918.868.084	151.876.429.161
Aset dalam penyelesaian	918.868.084	11.069.388.149	-	(918.868.084)	11.069.388.149
Jumlah Harga Perolehan	73.891.092.263	89.360.725.047	-	-	162.945.817.310
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	6.406.227.804	2.751.856.418	-	-	9.158.084.222
Kendaraan	4.810.493.605	918.718.267	229.927.083	-	5.499.284.789
Peralatan Kantor	1.501.635.166	292.098.326	-	-	1.793.733.492
Peralatan Toko & Gudang	1.288.329.203	197.811.591	-	-	1.486.140.794
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.006.685.778	4.160.484.602	229.927.083	-	17.937.243.299
Nilai buku	59.884.406.485				145.008.574.011

Penambahan Aset tetap tanah dan bangunan per 30 September 2021 masing – masing sebesar Rp20.590.000.000 dan Rp8.317.500.000 di entitas induk yang berlokasi di Jl. Dewi Sekardadu, Kebonmas, Gresik, Jawa Timur seluas 7.877m² berdasarkan Akta Jual beli No. 73/2021 notaris Janto Kusuma Koe, S.H., M.Hum., tanggal 17 Mei 2021.

Penambahan Aset tetap tanah dan bangunan per 30 September 2021 masing – masing sebesar Rp5.100.000.000 dan Rp7.314.000.000 di entitas induk yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani KM 32.100, Lotabat Utara, Banjarbaru, Kalimantan Selatan dengan total seluas 746m² berdasarkan Akta Jual beli No.103/2021, No.104/2021, No.105/2021, No.106/2021, No.107/2021 notaris Heldian Noor, S.H., tanggal 13 April 2021.

Penambahan Aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2020 masing – masing sebesar Rp14.399.700.000 dan Rp27.291.178.710 di entitas induk yang berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kelurahan Dandangan, Kecamatan Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur seluas 1.525 m² berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 41/2020 dan 42/2020 notaris Alex Lauwda, S.H., M.Kn., tanggal 15 April 2020. Penambahan aset tetap tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2020 merupakan Reklasifikasi akun yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka pembelian tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019.

Penambahan Aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2020 masing – masing sebesar Rp6.731.700.000 dan Rp18.281.300.000 di entitas induk yang berlokasi di Desa Pulo Lor, Jombang, Jawa Timur berdasarkan Akta Ikatan Jual Beli Nomor 22 notaris Sri Muniarsih, S.H., M.Kn., tanggal 12 November 2020. Penambahan aset tetap tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan Reklasifikasi akun yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka pembelian tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019.

Penambahan Aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2020 masing – masing sebesar Rp2.307.000.000 dan Rp6.693.000.000 di entitas induk yang berlokasi di Jl. RA Basuni No. 140, Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur berdasarkan Akta Ikatan Jual Beli Nomor 49 dan 50 notaris Katarina Dyanawati, S.H., tanggal 11 November 2020. Penambahan aset tetap tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan Reklasifikasi akun yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka pembelian tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 September 2021 bangunan beserta isinya telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan (lihat catatan 8) kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT. Multi Artha Guna Tbk pihak ketiga, atas risiko semua *property*, bencana akibat kerusakan, demonstrasi, dan gempa bumi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp184.686.602.000.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap bangunan per 30 September 2021 merupakan biaya perolehan bangunan toko milik Perusahaan yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur yang telah selesai pembangunannya berdasarkan berita acara serah terima pekerjaan tanggal 21 Mei 2021.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset yang mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijamin atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat catatan 14).

Penyusutan yang dibebankan pada beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban pemasaran (catatan 27)	4.512.451.113	3.876.766.102
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	375.132.376	283.718.500
Jumlah	4.887.583.489	4.160.484.602

Perhitungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Biaya perolehan	-	306.000.000
Akumulasi penyusutan	-	(229.927.083)
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	-	76.072.917
Hasil penjualan aset tetap	-	65.000.000
Jumlah (Kerugian) penjualan aset tetap (catatan 31)	-	(11.072.917)

Revaluasi Aset Tetap

Pada tahun 2015 Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Husni, Joediono & Rekan dengan nomor Laporan 005-HJR-SBY/15 tanggal 18 Desember 2015 yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan surat keputusan No.KEP-597/WPJ.11/2016. tanggal 27 Januari 2016. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp5.155.878.796 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp21.351.253.022 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp20.710.715.431 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp640.537.591 dicatat mengurangi "Beban pajak", dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Nilai Revaluasi</u>
PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	
Nilai revaluasi aset tetap	26.413.950.000
Nilai buku pada saat revaluasi	5.062.696.978
Selisih revaluasi	21.351.253.022
Pajak atas revaluasi	(640.537.591)
Nilai revaluasi bersih	20.710.715.431

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kepemilikan langsung melalui (Perusahaan)		
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	1.250.000.000	500.000.000
Penambahan (Pengurangan)	-	750.000.000
Saldo Akhir	<u>1.250.000.000</u>	<u>1.250.000.000</u>
Bagian Laba (Rugi)		
Saldo Awal	2.620.375.414	1.649.476.977
Penambahan (Pengurangan)	348.602.250	970.898.437
Saldo Akhir	<u>2.968.977.664</u>	<u>2.620.375.414</u>
Jumlah kepemilikan langsung	<u>4.218.977.664</u>	<u>3.870.375.414</u>
Kepemilikan tidak langsung melalui (Entitas Anak)		
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	625.000.000	250.000.000
Penambahan (Pengurangan)	-	375.000.000
Saldo Akhir	<u>625.000.000</u>	<u>625.000.000</u>
Bagian Laba (Rugi)		
Saldo Awal	1.310.187.707	824.738.488
Penambahan (Pengurangan)	174.301.125	485.449.219
Saldo Akhir	<u>1.484.488.832</u>	<u>1.310.187.707</u>
Jumlah tidak kepemilikan langsung	<u>2.109.488.832</u>	<u>1.935.187.707</u>
Jumlah Investasi pada entitas asosiasi	<u>6.328.466.496</u>	<u>5.805.563.121</u>

Informasi tambahan Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi PT Jogja Duta Cahaya Lestari adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset	85.164.229.982	69.180.056.583
Liabilitas	68.288.319.328	53.698.554.930
Pendapatan	147.250.671.717	182.809.281.505
Laba Bersih	1.394.409.001	3.883.593.749

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET HAK GUNA

	30 September 2021			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Sewa Tanah & Bangunan	25.550.195.848	1.200.000.000	-	26.750.195.848
Jumlah Harga Perolehan	25.550.195.848	1.200.000.000	-	26.750.195.848
Akumulasi Penyusutan				
Sewa Tanah & Bangunan	20.591.061.791	2.095.181.901	-	22.686.243.692
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.591.061.791		-	22.686.243.692
Nilai buku	4.959.134.057			4.063.952.156

	31 Desember 2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Sewa Tanah & Bangunan	24.174.640.293	1.375.555.555	-	25.550.195.848
Jumlah Harga Perolehan	24.174.640.293		-	25.550.195.848
Akumulasi Penyusutan				
Sewa Tanah & Bangunan	16.565.011.174	4.026.050.617	-	20.591.061.791
Jumlah Akumulasi Penyusutan	16.565.011.174		-	20.591.061.791
Nilai buku	7.609.629.119			4.959.134.057

Saldo beban penyusutan aset hak guna dibebankan pada akun beban pemasaran sub akun beban sewa untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp2.095.181.901. (catatan 27).

Aset hak guna merupakan sewa atas tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian antara Grup dan pihak terkait (catatan 37).

13. ASET LAIN – LAIN

Aset lain-lain per 31 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing – masing sebesar Rp.92.000.000, merupakan pembayaran Jaminan atas sewa booth pameran.

14. UTANG BANK

Rincian total saldo utang bank grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai Berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
PT Bank Central Asia Tbk	77.205.285.484	68.267.911.205
PT Bank Muliarta Arta Sentosa	13.009.505.328	10.542.566.542
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	17.355.341.310	11.243.717.000
PT Bank Maspion Tbk	30.000.000.000	-
Jumlah Utang Bank	137.570.132.122	90.054.194.747
Arus kas penerimaan utang bank	671.277.379.325	783.414.799.090
Arus kas pembayaran utang bank	(623.761.441.950)	(765.276.648.894)

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Bank Central Asia Tbk	62.779.755.393	58.342.516.099
PT Bank Muliarta Arta Sentosa	13.009.505.328	10.542.566.542
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.205.341.310	7.541.717.000
PT Bank Maspion Tbk	30.000.000.000	-
Jumlah Utang Bank	<u>108.994.602.031</u>	<u>76.426.799.641</u>

b. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Bank Central Asia Tbk	14.425.530.091	9.905.395.107
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14.150.000.000	3.702.000.000
Jumlah Utang Bank	<u>28.575.530.091</u>	<u>13.607.395.107</u>

Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun

PT Bank Central Asia Tbk	1.781.177.966	1.629.907.670
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.420.000.000	3.420.000.000
Jumlah bagian lancar	<u>5.201.177.966</u>	<u>5.049.907.670</u>

Bagian jangka panjang

PT Bank Central Asia Tbk	12.644.352.125	8.295.487.437
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.730.000.000	282.000.000
Jumlah bagian jangka Panjang	<u>23.374.352.125</u>	<u>8.577.487.437</u>

Perusahaan

PT. Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Pinjaman Perjanjian Kredit No.93 tanggal 17 Juli 2012 dihadapan Notaris Swartana Tedja, SH. dan terakhir telah diubah berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara Kredit No.0616/SPPJS/KW3/2021 masing-masing tertanggal 15 September 2021, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit	:	1.500.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran
Jangka waktu	:	16 Desember 2021
Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
Denda	:	6%

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Pinjaman Perjanjian Kredit No.77 tanggal 17 Oktober 2012 Notaris Julia Seloadji S.H., Dan terakhir telah diubah berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara Kredit No.0615/SPPJS/KW3/2021 tanggal 15 September 2020, Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit	:	2.500.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit investasi – 1
Jangka waktu	:	6 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas (<i>grace period</i> 1 tahun)
Bunga & Provisi	:	10% & 1%
Denda	:	6%

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT. Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Jenis dan Total Fasilitas: *(lanjutan)*

2.	Limit Kredit	:	8.500.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit investasi – 2
	Jangka waktu	:	6 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas (<i>grace period</i> 1 tahun)
	Bunga & Provisi	:	10% & 1%
	Denda	:	6%
3.	Limit Kredit	:	4.500.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 1
	Jangka waktu	:	16 Desember 2021
	Bunga & Provisi	:	10,00% & 0,25%
	Denda	:	6%
4.	Limit Kredit	:	20.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 2
	Jangka waktu	:	16 Desember 2021
	Bunga & Provisi	:	10,00% & 0,25%
	Denda	:	6%
5.	Limit Kredit	:	7.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit local rekening koran – 3
	Jangka waktu	:	16 Desember 2021
	Bunga & Provisi	:	10,00% & 0,25%
	Denda	:	6%
6.	Limit Kredit	:	3.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit local rekening koran – 4
	Jangka waktu	:	16 Desember 2021
	Bunga & Provisi	:	10,00% & 0,25%
	Denda	:	6%
7.	Limit Kredit	:	20.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Time loan revolving – 1
	Jangka waktu	:	16 Desember 2021
	Bunga & Provisi	:	9,75% & 0,25%
	Denda	:	6%
8.	Limit Kredit	:	2.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Time loan revolving – 2
	Jangka waktu	:	16 Desember 2021
	Bunga & Provisi	:	9,75% & 0,25%
	Denda	:	6%

Jaminan:

1. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 244 Kelurahan gubeng, Surabaya atas tanah dengan luas 293m² yang terletak di Jalan Irian Barat No.23 Kelurahan Gubeng Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Insinyur Pudji Harianto.
2. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 10673 seluas 842 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22), Kelurahan Bukit Tinggi, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah, Atas nama Insinyur Puji Harianto dan Poedji Harixon.
3. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 10674 seluas 810 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Kelurahan Bukit Tinggi, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.
4. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 3853 seluas 952 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Kelurahan Bukit Tinggi, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah, atas nama Insinyur Puji Harianto dan Poedji Harixon.

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT. Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Jaminan: *(lanjutan)*

4. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 3853 seluas 952 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Kelurahan Bukit Tunggul, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah, atas nama Insinyur Puji Harianto dan Poedji Harixon.
5. Bangunan di atas tanah hak sewa yang dikelola oleh pemerintah Surabaya seluas 524,40 m² dan diuraikan dalam surat Ijin pemakaian tanah yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Pemerintah Kota Surabaya dengan Nomor. 188.45/1887P/436.6.18/2013 dan terletak di Jalan Kertajaya No.149, Kelurahan Airlangga, kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Insinyur Puji Harianto.
6. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 00017 seluas 302 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103 Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan.
7. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 11 seluas 431 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan, atas nama PT. Damai Sejahtera Abadi.
8. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 12 seluas 357 m², terletak di Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan.
9. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 13 seluas 925 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan atas nama PT. Damai Mandiri Lestari.
10. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 308 seluas 560 m², terletak di Jalan Darmo Harapan Utara VIII/EU-21, Kelurahan Tandes, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Insinyur Pudji Harianto.
11. Bangunan di atas tanah hak sewa yang dikelola oleh pemerintah Surabaya seluas 343,70 m² dan diuraikan dalam surat Ijin pemakaian tanah yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Pemerintah Kota Surabaya dengan Nomor. 188.45/0920/436.6.18/2015 dan terletak di Jalan Kertajaya XI/3, Kelurahan Airlangga, kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Insinyur Puji Harianto.
12. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7218 seluas 82 m², terletak di Jl. A Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
13. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7219 seluas 81 m², terletak di Jalan A Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
14. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7222 seluas 117 m², terletak di Jalan A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
15. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7223 seluas 117 m², terletak di Jalan A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
16. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7224 seluas 349 m², terletak di Jl. A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT. Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Financial Covenant

- Mempertahankan rasio keuangan yang dibuktikan melalui Laporan keuangan yang diserahkan ke BCA sebagai berikut:
 1. Rasio Repayment berupa (Earning Before Interest and Tax Plus Depreciation and Amortization (EBITDA) ditambah Other Income) per (Interest ditambah Installment) lebih dari 1x kali;
 2. Rasio Leverage (berupa Debt Per Equity) secara bertahap menunjukkan trend perbaikan antar tahun (sampai dengan kurang dari 1,5 kali);
 3. Rasio Likuiditas berupa (Piutang usaha ditambah Persediaan) lebih besar dari (Hutang usaha ditambah *outstanding* hutang bank (Kredit Modal Kerja)).
- Menjaga posisi *outstanding* fasilitas kredit modal kerja di BCA kurang dari atau sama dengan 80% (delapan puluh persen) dari nilai Persediaan pada periode Laporan posisi bulanan yang diserahkan ke BCA,
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat-lambatnya 30 hari sejak Rapat Umum Pemegang Saham jika:
 1. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
 2. Terdapat perubahan anggaran dasar.
- Mempertahankan kepemilikan saham keluarga besar Pudji Harianto pada PT. Damai Sejahtera Abadi secara langsung maupun tidak langsung tetap menjadi pemegang saham mayoritas; minimal sebesar 51% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan;
- Memberitahukan ke BCA setiap penarikan Dividen.

Negative Covenant

Selama Debitor belum membayar lunas Utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sendiri penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Debitor berbentuk badan;
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 2. Mengubah status kelembagaan.
- Melakukan perubahan anggaran dasar (Penurunan Modal);
- Menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk pembelian Aset Tetap;
- Menambah Piutang afiliasi kepada grup usaha.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek disajikan sebagai “Biaya bunga pinjaman bank” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat catatan 29).

Persetujuan Perubahan Pemegang Saham dan Perubahan Syarat Lainnya.

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Grup setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Grup dengan ini mengajukan pencabutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Grup berdasarkan surat No.015/DSA/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020.

Berdasarkan surat No.3269/SLKKWIII/2020 tanggal 25 September 2020 PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan status kelembagaan perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

- a. Debitor wajib memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat – lambat nya 30 hari sejak RUPS Jika;
 1. Mengubah susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham.
 2. Terhadap perubahan anggaran dasar (kecuali penurunan modal tetap diwajibkan dengan persetujuan BCA).
- b. Mempertahankan kepemilikan saham keluarga Tn. Pudji Harianto secara langsung maupun tidak langsung tetap menjadi pemegang saham mayoritas minimal sebesar 51% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan.
- c. Setiap penarikan dividen, debitor wajib memberitahukan kepada BCA.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT. Bank Multiartha Sentosa Tbk.

PT. Damai Sejahtera Abadi memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Multiartha Sentosa sebagaimana termuat dalam perjanjian pinjaman kredit awal dengan Nomor 013/PRK/SLM/032015 tanggal 4 Maret 2015 dihadapan Notaris Yenny Himawan, S.H., M.kn., Telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan 013/R5/SLM/032020 tanggal 3 Maret 2020. Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit :	15.000.000.000
Jenis Kredit :	Kredit rekening koran
Jangka waktu :	12 bulan sejak 4 Maret 2021 s.d 4 Maret 2022
Bunga & Provisi:	10,25% & 0,5%

Jaminan:

1. SHGB nomor 546/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya.
2. SHGB nomor 547/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya
3. SHGB nomor 01136/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya
4. SHGB nomor 01137/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya

Selama pinjaman terhadap PT. Bank Multiartha Sentosa Tbk. belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis PT. Bank Multiartha Sentosa Tbk, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: menyerahkan Laporan sales, Piutang dagang, *Inventory* dan utang dagang setiap 6 bulan (Juni dan Desember) Selambat – lambatnya bulan berikutnya; transaksi aktif di rekening PT. Bank Multiartha Sentosa Tbk. secara proporsional; wajib mendapat persetujuan PT. Bank Multiartha Sentosa Tbk, apabila terdapat perubahan Modal, Kepengurusan dan Pemegang Saham Perusahaan; apabila Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO), maka Laporan Keuangan tahun selanjutnya wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) listing Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Bank Indonesia (BI).

Persetujuan Perubahan Pemegang Saham dan Perubahan Syarat Lainnya.

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Grup setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Grup dengan ini mengajukan pencabutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Grup.

PT. Bank Multiartha Sentosa Tbk, telah menyetujui sesuai dengan surat No. 0070/S/SLM/MAS/082020 tanggal 7 Agustus 2020, dengan ketentuan dan syarat – syarat sebagai berikut:

1. Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank MAS selambat – lambatnya 30 hari sejak RUPS jika mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
2. Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank MAS selambat – lambatnya 30 hari sejak RUPS jika terdapat perubahan Anggaran Dasar (kecuali penurunan Modal tetap diwajibkan dengan persetujuan Bank MAS).
3. Debitur wajib mempertahankan Kepemilikan Mayoritas keluarga Bapak Pudji Harianto secara Langsung maupun Tidak Langsung Tetap menjadi pemegang saham mayoritas minimal sebesar 51% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan.
4. Setiap penarikan deviden, debitur wajib memberitahukan ke Bank MAS.
5. Perusahaan menyampaikan Laporan Keuangan Audited Tahunan yang telah diaudit oleh KAP terdaftar di OJK, Selambat – lambatnya dalam 180 hari sejak tanggal laporan.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.24 tanggal 19 November 2020 Notaris Kuku Muljo Rahardjo S.H., Notaris di kota Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

- | | | |
|----|------------------|---|
| 1. | Limit Kredit : | 8.500.000.000 |
| | Jenis Kredit : | Kredit Modal Kerja |
| | Jangka waktu : | 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. |
| | Bunga & Provisi: | 10,50% & 0,5% |
| | Denda | 50% dari bunga yang berlaku atas pokok pinjaman. |
| 2. | Limit Kredit : | 17.000.000.000 |
| | Jenis Kredit : | Kredit Investasi |
| | Jangka waktu : | 60 Bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit |
| | Bunga & Provisi: | 12,00% & 0,5% |
| | Denda | 50% dari bunga yang berlaku atas pokok pinjaman. |

Jaminan

1. Tanah SHM No.464 atas nama Ir. Pudji Harianto 4/10 bagian, Henry Budiono 3/10 bagian dan Poedji Harixon 3/10 bagian dengan luas Tanah sebesar 432m² dan Bangunan Outlet Mojokerto luas Bangunan sebesar 1.792m² yang keduanya berlokasi di Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur;
2. Tanah SHM No.45 atas nama Ir. Pudji Harianto 4/10 bagian, Henry Budiono 3/10 bagian dan Poedji Harixon 3/10 bagian dengan luas Tanah sebesar 1.767m² dan Bangunan Outlet Jombang luas Bangunan sebesar 4.961m² yang keduanya berlokasi di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur;
3. Fiducia atas Piutang Usaha;
4. Fiducia atas Persediaan.

Negative Covenant

Selama pinjaman terhadap PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan tidak diperkenankan anatar lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan Merger, Akuisisi, dan Penjualan Aset Perusahaan Debitur;
2. Melakukan pembayaran Dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal Perusahaan;
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg / avalis*) terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
4. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada Perusahaan afiliasi, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
5. Membayar dan atau melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
6. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri;
7. Melakukan penyertaan saham;
8. Menerima pinjaman / kredit baru dari bank lain atau Lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit ini direalisasi;
9. Melakukan investari baru per tahun melebihi nilai 10% dari total Aktiva Tetap yang tercatat dalam Laporan keuangan tahun berakhir;
10. Menyewakan Aset yang dijadikan agunan di BRI kepada pihak lain.

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk *(lanjutan)*

Persetujuan Rencana Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) dan Perubahan Syarat Lainnya

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan pencabutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Grup berdasarkan surat No.009/DSA/XI/2020 tanggal 23 November 2020.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No.B.174/KW-IX/GBM/11/2020 tanggal 25 November 2020 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Menyetujui perubahan syarat-syarat pada PK No.24 tanggal 19 November 2020 pada point 6 hal – hal yang harus dilaksanakan pada Huruf J, Ratio-Ratio sebagai berikut:

- Harus menjaga *Net Working Capital* (NWC) Perusahaan (Aktiva Lacar – Hutang Lancar) selalu selalu positif;
- *Current Ratio* (CR) Minimal sebesar 140%;
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%.

Perusahaan harus menjaga ratio-ratio keuangan diatas sebagai bahan monitoring dan evaluasi BRI atas Laporan Keuangan Perseoran yang diserahkan ke BRI secara Triwulanan berlaku setelah Perjanjian Kredit (PK) ditandatangani tanggal 19 November 2020 atau sekurang-kurangnya mulai Laporan Keuangan audited Desember 2020 dan agar ratio-ratio tersebut dapat dipenuhi maksimal sebelum evaluasi fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) yang jatuh tempo tanggal 19 November 2021.

Berdasarkan surat No.3176/KW-IX/ADK/11/2020 tanggal 27 November 2020 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, menyetujui perubahan status kelembagaan perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka serta menyetujui perubahan ketentuan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Debitur an. PT Damai Sejahtera Abadi, Tbk dapat diperkenankan melakukan pembagian dividen sewaktu-waktu tanpa ijin kembali kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kanwil BRI Surabaya;
- Sedangkan untuk syarat dan ketentuan kredit lainnya masih tetap berlaku dan mengacu pada Akta Perjanjian Kredit No.24, Tanggal 19 November 2020.

PT. Bank Maspion Indonesia Tbk

PT. Damai Sejahtera Abadi memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Maspion Indonesia Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian pinjaman kredit dalam Nomer 038/MTL/LS/III/21 tanggal 17 Maret 2021 dihadapan Notaris Hengki Budi Priyanto Putro, S.H., Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

Limit Kredit	:	30.000.000.000
Jenis Kredit	:	Monthly Time Loan
Jangka waktu	:	12 bulan (17 Maret 2021 s.d 17 Maret 2022)
Bunga & Provisi	:	7,2% per tahun
Denda	:	42% per tahun

Jaminan :

Jaminan Fidusia berdasarkan akta Kuasa Pembebanan Fiducia No.7 tanggal 17 Maret 2021 dihadapan Notaris Hengki Budi Priyanto Putro, S.H., atas Produk Maspion Grup sebesar Rp.36.000.000.000 dan tagihan serta piutang yang ada berdasarkan Surat Kontrak Jual Beli Produk Maspion Group tanggal 25 Februari 2021 senilai Rp.45.000.000.000,- (Catatan 37).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta perjanjian Kredit No.274 tanggal 25 September 2019 dihadapan notaris Paulus Oliver Yoesoef, SH., dan Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara Kredit No.0617/SPPJS/KW3/2021 tanggal 15 September 2021 PT Bank Central Asia, Tbk menyetujui perpanjangan dan perubahan syarat – syarat dan ketentuan – ketentuan menjadi sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

- | | | |
|-----------------|---|---|
| 1. Limit Kredit | : | 1.500.000.000 |
| Jenis Kredit | : | Fasilitas kredit investasi – 1 |
| Jangka waktu | : | 75 bulan (29 September 2019 s.d 29 Desember 2025) |
| Bunga & Provisi | : | 10 % & 1% Per tahun |
| Denda | : | 6% Per tahun |
| 2. Limit Kredit | : | 3.000.000.000 |
| Jenis Kredit | : | Fasilitas kredit investasi – 2 |
| Jangka waktu | : | 72 bulan (10 Januari 2020 s.d 10 Januari 2026) |
| Bunga & Provisi | : | 10 % & 1% Per tahun |
| Denda | : | 6% Per tahun |
| 3. Limit Kredit | : | 13.500.000.000 |
| Jenis Kredit | : | Kredit Lokal (Rekening Koran) 014-707787-8 |
| Jangka waktu | : | Sampai dengan 16 Desember 2021 |
| Bunga & Provisi | : | 10 <i>Floating</i> % & 0,25% Per tahun |
| Denda | : | 6% Per tahun |
| 4. Limit Kredit | : | 1.000.000.000 |
| Jenis Kredit | : | Kredit Lokal (Rekening Koran) |
| Jangka waktu | : | Sampai dengan 16 Desember 2021 |
| Bunga & Provisi | : | 10 <i>Floating</i> % & 0,25% Per tahun |
| Denda | : | 6% Per tahun |
| 5. Limit Kredit | : | 6.500.000.000 |
| Jenis Kredit | : | Time Loan Revolving |
| Jangka waktu | : | Sampai dengan 16 Desember 2021 |
| Bunga & Provisi | : | 9,75 <i>Floating</i> % & 0,25% Per tahun |
| Denda | : | 6% Per tahun |

Jaminan:

1. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.30 seluas 476 m2, berlokasi di Jl Supriyadi Kav A, Kota Malang.
2. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.29 seluas 476 m2, berlokasi di Jl Supriyadi Kav B, Kota Malang.
3. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.266 seluas 368 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
4. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.264 seluas 1125 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
5. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.267 seluas 32 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
6. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.1928 seluas 32 m2, berlokasi di Jl. Letjend. MT. Haryono 58, Madiun
7. Jaminan Pribadi Tn. Pudji Harianto senilai Rp.10.200.000.000.
8. Jaminan Pribadi Tn. Pudji Harixon senilai Rp.7.650.000.000.
9. Jaminan Pribadi Tn. Henry Budiono senilai Rp.7.650.000.000.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Financial Covenant

- Mempertahankan rasio keuangan yang dibuktikan melalui Laporan keuangan yang diserahkan ke BCA sebagai berikut:
 1. Rasio Repayment berupa (Earning Before Interest and Tax Plus Depreciation and Amortization (EBITDA) ditambah Other Income) per (Interest ditambah Installment) lebih dari 1x kali;
 2. Rasio Leverage (berupa Debt Per Equity) secara bertahap menunjukkan trend perbaikan antar tahun (sampai dengan kurang dari 3,5 kali);
 3. Rasio Likuiditas berupa (Piutang usaha ditambah Persediaan) lebih besar dari (Hutang usaha ditambah *outstanding* hutang bank (Kredit Modal Kerja)).
- Menjaga posisi *outstanding* fasilitas kredit modal kerja di BCA kurang dari atau sama dengan 80% (delapan puluh persen) dari nilai Persediaan pada periode Laporan posisi bulanan yang diserahkan ke BCA,
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat-lambatnya 30 hari sejak Rapat Umum Pemegang Saham jika:
 1. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
 2. Terdapat perubahan anggaran dasar.
- Memberitahukan ke BCA setiap penarikan Dividen.

Negative Covenant

Selama Debitor belum membayar lunas Utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sendiri penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Debitor berbentuk badan;
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 2. Mengubah status kelembagaan.
- Melakukan perubahan anggaran dasar (Penurunan Modal);
- Menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk pembelian Aset Tetap;
- Menambah Piutang afiliasi kepada grup usaha.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pihak Berelasi (Rupiah) :		
PT Segatama Lestari	2.475.074.531	1.180.821.651
PT Bali Duta Cahaya Lestari	49.211.603	114.284.500
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	97.123.048	81.155.000
Jumlah Pihak Berelasi	2.621.409.182	1.376.261.151
Pihak Ketiga (Rupiah) :		
PT Samsung Electronic Indonesia	17.194.013.481	18.524.291.982
PT Sharp Electronic Indonesia	14.999.806.572	8.449.406.980
PT LG Electronics Indonesia	9.626.642.018	10.716.864.517
PT Toshiba Visual Media Indonesia	4.309.716.291	1.674.048.477
PT Panasonic Gobel Indonesia	3.515.576.021	3.820.183.076
PT Electrolux Indonesia	3.385.792.328	1.672.645.636
PT Sarana Kencana Mulya	3.234.252.648	3.940.187.114
PT Yongwang Electronics Indonesia	2.579.492.128	2.802.322.723
PT Changhong Electric Indonesia	2.170.567.585	4.483.303.385
PT Home Appliances Indonesia	2.101.919.285	2.269.810.646
PT Masindo Solaris Nusantara	2.053.032.047	2.894.180.911
PT Royal Sutan Agung	1.891.433.344	1.412.824.860
PT Sony Indonesia	1.562.374.897	3.735.935.253
Comforta	1.403.858.464	1.867.569.042
PT Hisense International Indonesia	1.382.284.247	2.207.085.687
PT Daikin Airconditioning Indonesia	1.335.091.068	889.615.678
PT Duta Abadi Primantara	1.040.618.511	836.528.023
PT Midea Planet Indonesia	1.031.585.775	2.991.644.272
PT Kreasi Arduo Indonesia	984.615.116	845.344.616
PT Changhong Meiling Electric Indonesia	957.633.035	-
PT Haier Sales Indonesia	885.070.678	858.757.068
CV Pratama Prima Solusi	479.501.124	-
PT Istana Argo Kencana	412.047.298	567.576.698
PT Indomo Mulia (Modena)	365.097.760	1.091.083.565
PT Jaya Utama	343.144.177	-
PT Fotile Electrical Appliance Indonesia	298.862.557	-
PT Sanken Indonesia	284.638.486	544.881.994
PT Citra Kreasi Makmur	234.267.396	-
PT Maspion	207.935.221	1.622.589.744
PT Roda Sakti Lestari Kencana	-	626.744.943
PT Denpoo Mandiri Indonesia	-	304.917.173
Lain-lain dibawah 200 Juta	9.359.040.896	4.183.971.739
Jumlah pihak ketiga	89.629.910.454	85.834.315.802
Jumlah Utang Usaha	92.251.319.636	87.210.576.953

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Aging Umur Utang Usaha		
0 - 30 hari	54.726.346.060	54.473.949.940
30 - 60 hari	25.780.008.998	23.192.743.033
60 – 90 hari	11.744.964.578	9.543.883.980
Jumlah	92.251.319.636	87.210.576.953

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. BEBAN AKRUAL

Rincian Beban Akrua adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Biaya gaji & tunjangan	637.634.928	889.225.050
KMS Renovasi Bangunan		568.874.776
Jumlah Biaya Akrua	<u>637.634.928</u>	<u>1.458.099.826</u>

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Uang Muka Penjualan Barang	2.023.724.240	109.326.500
Pendapatan Sewa Bangunan		1.492.277.444
Jumlah Pendapatan diterima dimuka	<u>2.023.724.240</u>	<u>1.601.603.944</u>

Uang muka penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan penerimaan dimuka atas penjualan barang dagangan yang berasal dari pelanggan *non – retail*.

Pendapatan Sewa bangunan merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa bangunan Gedung Kediri berdasarkan perjanjian sewa No.038/09/UFO KDR/2019 tertanggal 25 September 2019 antara Entitas Anak dengan PT Gramedia Asri Media dengan jangka waktu 5 tahun dimulai 15 Maret 2020 sampai dengan 14 Maret 2025.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup memiliki utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jumlah Utang Sewa Pembiayaan	68.673.061	176.464.239
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	137.222.490
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam lebih dari satu tahun	<u>68.673.061</u>	<u>39.241.749</u>

Grup terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 36 dan 24 bulan untuk pembelian kendaraan adalah sebagai berikut:

Perusahaan:

<u>Kreditur</u>	<u>Pokok per Bulan</u>	<u>Fasilitas Pembayaran</u>	<u>Masa Angsuran</u>	<u>Periode Pembayaran</u>	<u>Tingkat Bunga Per Tahun</u>
PT BCA Finance	9.810.437	1 Unit Mobil Toyota Kijang Innova	36 Bulan	17 Mei 2019 s.d 17 April 2022	4,92% /Tahun

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Perusahaan		
PPN Masukan belum difakturkan	1.429.293.548	617.141.034
Jumlah	1.429.293.548	617.141.034
Entitas Anak		
PPN Masukan belum difakturkan	387.590.344	302.518.130
Jumlah	387.590.344	302.518.130
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	1.816.883.892	919.659.164

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Perusahaan		
PPN Keluaran	-	-
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	7.174.650	5.364.051
Pasal 22		31.600.547
Pasal 23	1.713.474	7.367.133
Pasal 25	6.726.019	4.340.925
Pasal 29	932.139.232	5.101.804
Pasal 4 (2) Final	38.331.025	123.912.692
Jumlah	986.084.400	177.687.152
Entitas Anak		
PPN Keluaran	172.626.175	48.328.730
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	7.349.188	10.185.474
Pasal 23	644.108	172.726
Pasal 25	55.290.420	1.934.023
Pasal 29	274.099.347	628.326.190
Pasal 4 (2) Final	4.000.000	9.105.454
Jumlah	514.009.238	698.052.597
Jumlah Utang Pajak	1.500.093.638	875.739.749

c. Beban Pajak Penghasilan

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Perusahaan		
Pajak Kini	(1.445.696.780)	(918.351.940)
Pajak Tangguhan	120.091.248	360.417.278
Entitas Anak		
Pajak Kini	(958.020.800)	(1.620.901.260)
Pajak Tangguhan	45.628.712	40.037.532
Jumlah	(2.237.997.620)	(2.138.798.391)

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

Pajak kini

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	10.282.219.337	12.817.321.897
Laba entitas anak sebelum pajak	5.671.027.835	8.593.153.067
Laba Perusahaan sebelum pajak	4.611.191.502	4.224.168.830
<u>Beda waktu:</u>		
Penurunan nilai piutang	-	745.622.309
Penurunan nilai persediaan	-	402.505.026
Penyisihan kesejahteraan karyawan bersih	545.869.311	490.133.019
	545.869.311	1.638.260.354
<u>Beda tetap:</u>		
Biaya Penyusutan Kendaraan (X 50%)	73.162.502	48.775.000
Biaya Penyusutan Kendaraan (T A)	110.837.744	88.962.745
Jamuan dan representasi	256.714.010	27.873.000
Beban dan denda pajak	1.406.704.044	113.558.648
Biaya Seragam		7.305.000
Bunga jasa giro	(17.445.705)	(1.438.859)
Laba Entitas Asosiasi	(348.602.250)	(999.055.428)
Lain-lain	(67.081.160)	(974.082.005)
	(1.414.289.184)	(1.688.101.899)
Taksiran penghasilan kena pajak	6.571.349.998	4.174.327.285
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	6.571.349.000	4.174.327.000
Beban Pajak Kini (22%)	1.445.696.780	918.351.940
<u>Dikurangi:</u>		
PPH Pasal 22	(3.872.318)	(4.276.972)
PPH Pasal 23	(456.312.385)	(486.559.872)
PPH Pasal 25	(53.378.889)	(62.587.650)
PPH Pasal 4 (2)		(24.500.855)
Taksiran pajak penghasilan	932.133.188	340.426.591

Taksiran pajak penghasilan Grup pada tanggal 30 September 2021 sudah menyesuaikan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang No 1 tahun 2020 Pasal 5 mengenai Penyesuaian Penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang – Undang mengenai Pajak Penghasilan dari yang sebelumnya sebesar 25% menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian Tarif	30 September 2021
Perusahaan					
Imbalan kerja karyawan	942.916.291	120.091.248	(62.424.268)	-	1.000.583.272
Cadangan Persediaan	427.240.653	-	-	-	427.240.653
Cadangan Piutang	191.132.108	-	-	-	191.132.108
	1.561.289.052				1.618.956.032
Entitas anak					
Imbalan kerja karyawan	429.858.592	45.628.712	178.906.391	-	654.393.695
Cadangan Piutang	30.922.100	-	-	-	30.922.100
	460.780.692				685.315.795
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	2.022.069.744	165.719.960	116.482.123	-	2.304.271.827
	31 Desember 2019	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian Tarif	31 Desember 2020
Perusahaan					
Imbalan kerja karyawan	992.371.572	152.861.665	(83.232.357)	(119.084.589)	942.916.291
Cadangan Persediaan	384.874.485	88.551.106	-	(46.184.938)	427.240.653
Cadangan Piutang	-	191.132.108	-	-	191.132.108
	1.377.246.057	432.544.879	(83.232.357)	(165.269.527)	1.561.289.052
Entitas anak					
Imbalan kerja karyawan	148.270.970	60.838.283	238.541.855	(17.792.516)	429.858.592
Cadangan Piutang	-	30.922.100	-	-	30.922.100
	148.270.970	91.760.383	238.541.855	(17.792.516)	460.780.692
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	1.525.517.027	500.643.162	155.309.498	(183.062.043)	2.022.069.744

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak

Pada periode program Pengampunan Pajak (September – Oktober) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang – undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 23 September 2016. Dengan Rincian sebagai berikut:

<u>Entitas</u>	<u>Nomor surat</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Harta yang diakui</u>	
Perusahaan	KET-3137/PP/WPJ.11/2016	10 September 2016	Tanah	195.000.000
			Bangunan	1.808.509.750
			Kendaraan	775.000.000
			Utang Lain - lain	(1.502.632.313)
			Jumlah	1.275.877.437
Entitas Anak	KET-4151/PP/WPJ.12/2016	23 September 2016	Bangunan	3.258.532.200
			Kendaraan	440.000.000
			Utang Lain - lain	(2.000.000.000)
			Jumlah	1.698.532.200

Aset Pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor Lainnya.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu PT Dian Artha Tama untuk melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", per 30 September 2021 berdasarkan manajemen dan 31 Desember 2020 dengan laporan untuk Perusahaan N0.482/PSAK/DAT/III/2021 tanggal 16 Maret 2021 dan entitas anak dengan laporan No.483/PSAK/DAT/III/2021 tanggal 16 Maret 2021.

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jumlah karyawan	369	297
Rata-rata umur	34,18	34,18
Rata-rata tahun jasa	7,50	7,50
Asumsi dan metode perhitungan akruaria:		
Umur pensiun		56
Tingkat mortalitas		Indonesia – III (2011)
Tingkat disabilitas	0,02%	0,02%
Kenaikan gaji (per tahun)	5,0%	5,0%
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,1%	8,1%
Metode		<i>Projected Unit Credit</i>

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Perusahaan		
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada awal periode	4.285.983.143	3.969.486.290
Pembayaran Pesangon	-	(33.000.000)
Beban imbalan (pendapatan)	545.869.311	727.825.748
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(283.746.671)	(378.328.895)
	4.548.105.783	4.285.983.143
Entitas Anak		
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada awal periode	1.953.902.684	593.083.878
Beban imbalan (pendapatan)	207.403.236	276.537.648
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	813.210.869	1.084.281.158
	2.974.516.789	1.953.902.684
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada akhir tahun	7.522.622.572	6.239.885.827

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban yang diakui di laba (rugi)		
Perusahaan		
Beban jasa kini	313.654.363	418.205.817
Pembayaran Pesangon	-	(33.000.000)
Beban bunga	232.214.948	309.619.931
	545.869.311	694.825.748
Entitas Anak		
Beban jasa kini	172.707.830	230.277.106
Beban bunga	34.695.407	46.260.542
	207.403.236	276.537.648
Jumlah beban yang diakui di laba (rugi) konsolidasian	753.272.547	971.363.396
Beban yang diakui di Penghasilan Komprehensif lainnya		
Perusahaan		
Asumsi Demografi	(552.417)	(736.556)
Asumsi Keuangan	224.917.216	299.889.621
Penyesuaian	(508.111.470)	(677.481.960)
	(283.746.671)	(378.328.895)
Entitas Anak		
Asumsi Demografi	(80.852)	(107.802)
Asumsi Keuangan	109.192.127	145.589.503
Penyesuaian	704.099.593	938.799.457
	813.210.869	1.084.281.158
Jumlah beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian	529.464.197	705.952.263

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. MODAL SAHAM

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Grup Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 September 2021			
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Presentase kepemilikan	Jumlah
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	1.647.000.000	72,00%	65.880.000.000
Tn. Pudji Harianto	109.800.000	4,80%	4.392.000.000
Tn. Poedji Harixon	73.200.000	3,20%	2.928.000.000
Masyarakat	457.500.000	20,00%	18.300.000.000
Jumlah	2.287.500.000	100,00%	91.500.000.000

31 Desember 2020			
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Presentase kepemilikan	Jumlah
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	1.647.000.000	90,00%	65.880.000.000
Tn. Pudji Harianto	109.800.000	6,00%	4.392.000.000
Tn. Poedji Harixon	73.200.000	4,00%	2.928.000.000
Jumlah	1.830.000.000	100,00%	73.200.000.000

Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Hasil Penawaran Umum dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 25 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rudy Siswanto, SH., di Jakarta Utara. Para pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar dan susunan pemegang saham dari hasil penawaran umum dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari masyarakat sebanyak 457.500.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp40, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 2.287.500.000 saham atau sebesar Rp91.500.000.000.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan modal eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal – tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok usaha juga dipersyaratkan oleh Undang – Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	27.907.500.000	-
Biaya Emisi Efek	(3.465.562.500)	-
Selisih Nilai Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (catatan 2)	4.728.624.414	4.728.624.414
Pengampunan pajak	2.957.424.316	2.957.424.316
Tambahan Modal Disetor	32.127.986.230	7.686.048.730

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. SALDO LABA

	<u>Dicadangkan</u>	<u>Belum Dicadangkan</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo pada 1 Januari 2020	-	15.981.199.656	15.981.199.656
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	9.389.201.826	9.389.201.826
Pencadangan saldo laba	<u>2.000.000.000</u>	<u>(2.000.000.000)</u>	-
Saldo pada 31 Desember 2020	<u>2.000.000.000</u>	<u>23.370.401.482</u>	<u>25.370.401.482</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	7.996.635.360	7.996.635.360
Pencadangan saldo laba	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-
Dividen	-	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Saldo pada 30 September 2021	<u>4.000.000.000</u>	<u>27.867.036.842</u>	<u>31.867.036.842</u>

Berdasarkan RUPST tanggal 4 Mei 2020 yang dibuat dibawah tangan, menyatakan keputusan-keputusan yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengesahkan Laporan tahunan Perusahaan yang berisi:
 - a. Laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 - b. Laporan mengenai kegiatan Perusahaan; dan
 - c. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh Direksi Perusahaan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
4. Menyetujui penyisihan laba bersih Perusahaan untuk Cadangan Perusahaan sebesar Rp2.000.000.000 (Dua Milyar Rupiah).
5. Menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen dari laba bersih Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Laporan keuangan audit tahun buku 2019 sebagaimana diuraikan dalam Agenda Rapat di atas.
6. Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No.4 Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., notaris di sidoarjo tanggal 16 Agustus 2021, menyatakan keputusan-keputusan yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengesahkan Laporan tahunan Perusahaan yang berisi:
 - a. Laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
 - b. Laporan mengenai kegiatan Perusahaan; dan
 - c. Laporan pengawasan Dewan Komisaris
 - d. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020.
2. Menyetujui penggunaan saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp.9.389.201.826 dimana,
 - a. Menyetujui sebesar Rp.5.889.201.826 dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.
 - b. Menyetujui sebesar Rp.2.000.000.000 akan disisihkan untuk cadangan modal.
 - c. Menyetujui sebesar Rp.1.500.000.000 akan dibagikan sebagai deviden tunai kepada pemegang saham.
3. Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2021.
4. Menetapkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. KEPENTINGAN NON – PENGENDALI

Keentingan *non* - pengendali Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	30 September 2021				
	Saldo Awal	Saldo laba/(Rugi)	Komprehensif lainnya	Kombinasi bisnis entitas sepengendali	Saldo Akhir
PT Universal Joyo Lestari	125.027.052	47.586.357	(6.343.045)	-	166.270.364

Entitas Anak	31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Saldo laba/(Rugi)	Komprehensif lainnya	Kombinasi bisnis entitas sepengendali	Saldo Akhir
PT Universal Joyo Lestari	77.551.777	55.926.715	(8.451.440)	-	125.027.052

25. PENJUALAN

Rincian Penjualan berdasarkan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
Elektronik	483.728.603.421	478.157.580.837
Furniture	15.070.166.553	16.308.451.075
Pendapatan <i>Support</i>	17.535.957.282	16.481.258.718
Jumlah Penjualan	516.334.727.256	510.947.290.630

Rincian Penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
Pihak Ketiga	514.820.030.255	510.378.882.405
Pihak Berelasi (lihat catatan 33)	1.514.697.001	568.408.225
Jumlah Penjualan	516.334.727.256	510.947.290.630

Penjualan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 tidak terdapat penjualan kepada customer yang melebihi 10%.

26. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian Harga Pokok Penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
Barang dagangan:		
Barang dangangan awal	129.331.251.021	120.770.978.053
Pembelian barang dagangan	472.712.170.494	462.971.232.131
Barang dagangan akhir	(152.182.740.866)	(125.002.327.087)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	449.860.680.649	458.739.883.097

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. HARGA POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian Pembelian kepada pihak ketiga yang nilainya melebihi 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Suplier	30 September 2021	%	30 September 2020	%
PT Sharp Electronic Indonesia	94.583.720.598	19 %	55.754.334.801	11,37%
PT Samsung Electronic Indonesia	73.845.463.133	15 %	47.795.640.819	9,75%
PT LG Electronics Indonesia	49.911.528.820	10 %	35.602.022.577	7,26%

27. BEBAN PEMASARAN

Rincian Beban Pemasaran adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
Penyusutan	4.512.451.113	2.626.829.552
Sewa (catatan 12)	3.362.178.789	3.191.307.846
Marketing	2.936.999.595	1.050.921.494
Parkir, tol, dan bensin	1.404.705.048	2.773.748.148
Perlengkapan	535.710.142	336.721.500
Asuransi	288.013.894	245.065.359
Packing dan ekspedisi	73.837.757	137.874.457
Jumlah Beban Operasional	13.113.896.338	10.362.468.356

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian Beban Umum dan Adminstrasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
Gaji dan tunjangan	14.714.510.920	14.117.086.547
Rumah tangga kantor	3.784.879.694	1.490.464.883
Utilitas	2.686.219.333	2.193.908.886
Administrasi dan provisi	1.759.367.729	1.778.857.249
Pajak	1.652.461.337	155.768.364
Pemeliharaan	1.455.156.382	1.133.245.159
Pendidikan dan pelatihan	1.431.167.577	1.036.417.423
Perizinan	737.009.844	385.661.783
Imbalan kerja	753.272.547	672.121.803
Penyusutan	375.132.376	201.031.333
Biaya Konsultan	255.495.000	-
Asuransi	190.016.560	132.830.788
Parkir, tol, dan bensin	142.860.136	132.728.101
Sumbangan dan luran	34.885.210	118.718.346
Biaya Perjalanan Dinas	3.620.560	-
Biaya Lain - Lain	4.776.718.435	-
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	34.752.773.640	23.548.840.665

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Bunga pinjaman bank	8.985.723.810	6.387.463.699
Jumlah Beban Keuangan	8.985.723.810	6.387.463.699

30. LABA ENTITAS ASOSIASI

Laba entitas asosiasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 tersebut sehubungan dengan investasi Grup pada entitas asosiasi PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Laba (Rugi) PT JDCL	1.394.409.001	3.996.221.712
Kepemilikan langsung Porsi – Perusahaan (25,00%)	348.602.250	999.055.428
Kepemilikan tidak langsung Porsi – Entitas Anak (12,50%)	174.301.125	499.527.714
Laba (Rugi) Entitas Anak Asosiasi	522.903.375	1.498.583.142

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) Lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Pendapatan lain – lain		
Pendapatan jasa giro dan deposito	13.235.584	21.256.838
Pendapatan sewa	-	825.158.444
Pendapatan Lainnya	154.980.637	108.400.836
	168.216.221	954.816.118
Beban lain – lain		
Cadangan persediaan	-	402.505.026
Cadangan piutang usaha	-	745.622.309
Beban Lainnya	30.553.078	288.184.004
	30.553.078	1.436.311.339
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain – Lain - Bersih	137.663.143	(589.896.057)

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	6.970.226.269	10.608.400.613
Laba per Saham	3,05	5,80

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Universal Joyo Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang lain – lain pihak berelasi
PT Segatama Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
PT Bali Duta Cahaya Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Utang Lain – Lain
Tn. Ir. Pudji Harianto	Pemegang saham	Sewa
Tn. Poedji Harixon	Pemegang saham	Sewa
Tn. Henry Budiono	Pemegang saham	Sewa

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 Grup mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Penjualan pihak berelasi

	30 September 2021	30 September 2020
PT Bali Duta Cahaya Lestari	233.551.046	282.861.889
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	1.224.869.341	170.402.815
PT Segatama Lestari	56.276.614	115.143.521
Jumlah Penjualan Berelasi	1.514.697.001	568.408.225
Jumlah Penjualan	516.334.727.256	510.947.290.629
Persentase terhadap Penjualan	0,29%	0,11%

b. Pembelian pihak berelasi

	30 September 2021	30 September 2020
PT Segatama Lestari	7.489.890.553	3.956.556.661
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	397.340.955	235.948.181
PT Bali Duta Cahaya Lestari	265.511.722	447.341.364
Jumlah Pembelian Berelasi	8.152.743.230	4.639.846.206
Jumlah Pembelian	472.712.170.494	462.971.232.131
Persentase terhadap Pembelian	1,72%	1,00%

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI *(lanjutan)*

- c. Utang lain – lain pihak berelasi

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 Desember 2020</u>
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	1.000.000.000	5.300.000.000
Jumlah utang pihak berelasi	1.000.000.000	5.300.000.000
Jumlah liabilitas	244.320.927.844	192.894.895.286
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,41%	2,75%

Perjanjian utang pihak berelasi antara Perusahaan dengan PT Jogja Duta Cahaya Lestari berdasarkan surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 2 Januari 2020 dan antara Entitas Anak dengan PT Jogja Duta Cahaya Lestari tanggal 2 Januari 2020 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak. Sejak Desember 2019, utang tersebut telah dikenakan bunga sebesar 6% pertahun dan memiliki Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun. Pinjaman Entitas Anak kepada PT Jogja Duta Cahaya Lestari sebesar Rp2.000.000.000 sudah lunas berdasarkan surat keterangan lunas No.001/II/20/JOGDUT tanggal 19 Februari 2020.

- e. Kompensasi personil manajemen kunci

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 tidak terdapat kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup memiliki kegiatan usaha penjualan dan pembelian barang jadi elektronik, *furniture* serta didukung dengan pendapatan penunjang lainnya.

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	30 September 2021			Jumlah
	Elektronik	Furniture	Penunjang lainnya	
Pendapatan	483.728.603.421	15.070.166.553	17.535.957.282	516.334.727.256
Beban pokok penjualan	(435.230.364.271)	(14.630.316.378)		(449.860.680.649)
Laba bruto	48.498.239.150	439.850.175	17.535.957.282	66.474.046.607
Beban penjualan				(13.113.896.338)
Beban umum dan administratif				(34.752.773.640)
Beban keuangan				(8.985.723.810)
Laba (rugi) Entitas asosiasi				522.903.375
Pendapatan/ (beban) lain-lain				137.663.143
Jumlah beban				(56.191.827.270)
Laba sebelum pajak				10.282.219.337
Pajak penghasilan				(2.237.997.620)
Laba Bersih				8.044.221.717

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	30 September 2020			Jumlah
	Elektronik	Furniture	Penunjang lainnya	
Pendapatan	478.157.580.837	16.308.451.075	16.481.258.718	510.947.290.629
Beban pokok penjualan	(443.206.101.690)	(15.533.781.407)	-	(458.739.883.097)
Laba bruto	34.951.479.147	774.669.667	16.481.258.718	52.207.407.532
Beban penjualan				(10.362.468.356)
Beban umum dan administratif				(23.548.840.665)
Beban keuangan				(6.387.463.699)
Laba (rugi) Entitas asosiasi				1.498.583.142
Pendapatan/ (beban) lain-lain				(589.896.057)
Jumlah beban				(39.390.085.635)
Laba sebelum pajak				12.817.321.897
Pajak penghasilan				(2.138.798.391)
Laba Bersih				10.678.523.506

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020****DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020***(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)***35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

30 September 2021				
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun
Utang bank	135.988.939.190	106.339.283.110	29.649.656.080	-
Utang usaha	95.528.522.142	95.528.522.142	-	-
Utang pembiayaan konsumen	98.104.372	98.104.372	-	-
Jumlah	231.615.565.704	201.965.909.624	29.649.656.080	-

31 Desember 2020				
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun
Utang bank	90.054.194.748	81.476.707.311	8.577.487.437	-
Utang usaha	87.210.576.953	87.210.576.953	-	-
Utang pembiayaan konsumen	176.464.239	137.222.490	39.241.749	-
Jumlah	177.441.235.940	168.824.506.754	8.616.729.186	-

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(lanjutan)*

	30 September 2021	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	6.483.464.822	6.483.464.822
Piutang usaha	19.978.548.143	19.978.548.143
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	145.169.033.790	145.169.033.790
Aset hak guna	4.985.401.679	4.985.401.679
Jumlah Aset Keuangan	176.616.448.434	176.616.448.434
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	135.988.939.190	135.988.939.190
Utang usaha	95.528.522.142	95.528.522.142
Pendapatan diterima dimuka	3.701.833.724	3.701.833.724
Beban akrual	432.081.642	432.081.642
Utang pembiayaan konsumen	98.104.372	98.104.372
Jumlah Liabilitas Keuangan	235.749.481.070	235.749.481.070
31 Desember 2020		
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	6.579.681.086	6.579.681.086
Piutang usaha	16.847.215.032	16.847.215.032
Piutang lain – lain pihak ketiga	1.236.111.105	1.236.111.105
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	7.730.545.930	7.730.545.930
Aset hak guna	4.959.134.057	4.959.134.057
Jumlah Aset Keuangan	37.352.687.210	37.352.687.210
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	90.054.194.748	90.054.194.748
Utang usaha	87.210.576.953	87.210.576.953
Beban akrual	1.458.099.827	1.458.099.827
Pendapatan diterima dimuka	1.601.603.944	1.601.603.944
Utang pembiayaan konsumen	176.464.239	176.464.239
Jumlah Liabilitas Keuangan	180.500.939.711	180.500.939.711

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan. Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(lanjutan)*

Estimasi nilai wajar *(lanjutan)*

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

36. TRANSAKSI NON KAS

Aktivitas *non-kas* yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Penambahan Aset Tetap secara Kas	-	19.650.725.047
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	-	69.710.000.000
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-
Jumlah Penambahan Aset Tetap	-	89.360.725.047

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan yaitu dari arus kas maupun transaksi *non kas* dengan rincian sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Transaksi Non-Kas</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Modal	70.700.000.000	18.300.000.000	-	-	91.500.000.000
Utang bank	90.054.194.748	306.894.920.547	(260.960.176.105)	-	135.988.939.190
Utang lain – lain					
Pihak berelasi	5.300.000.000	-	(4.300.000.000)	-	1.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	176.464.238	-	(78.359.867)	-	98.104.372
Jumlah	166.230.658.986	325.194.920.547	(265.338.535.972)	-	228.587.043.562
	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Transaksi Non-Kas</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Modal	70.700.000.000	-	-	-	70.700.000.000
Utang bank	71.916.044.551	783.414.799.090	(765.276.648.894)	-	90.054.194.747
Utang lain – lain					
Pihak berelasi	7.000.000.000	10.170.000.000	(11.870.000.000)	-	5.300.000.000
Utang pembiayaan konsumen	354.711.889	-	(178.247.651)	-	176.464.238
Jumlah	149.970.756.440	334.056.650.420	(336.408.536.673)	-	166.230.658.985

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Gubeng Kertajaya XI/3. Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.dengan nilai sewa sebesar Rp220.000.000.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Kertajaya no 149 Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.dengan nilai sewa sebesar Rp580.000.000.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut KM 4 Palangkaraya Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.dengan nilai sewa sebesar Rp363.333.333.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Poedji Harixon tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut KM 4 Palangkaraya Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.dengan nilai sewa sebesar Rp242.222.222.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di A. Yani 32,5 Berlaku sejak tanggal 01 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dengan nilai sewa sebesar Rp13.333.333 / Bulan.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Grande Famili View dengan surat No. 24 tentang sewa Bangunan seluas 250 M2 yang bertempat di Lantai dasar Anchor Plaza Graha Family. Berlaku sejak 15 juni 2012 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2022.dengan nilai sewa sebesar Rp1.594.924.795.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Grande Famili View dengan surat No. 29 tentang sewa Bangunan seluas 2950 M2 yang bertempat di lantai 2 (dua) Ancor Plaza Graha Famili, Komplek Graha Famili Surabaya 15 juni 2012 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2022. dengan nilai sewa sebesar Rp17.782.783.533.6 untuk 10 (sepuluh) tahun mulai tanggal 15 Juni 2012 sampai 16 Desember 2022.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Nona Linawati dengan surat No.42 tentang sewa lahan yang beralamat di provinsi Jawa Timur, Kabupaten Sidoarjo.Berlaku sejak 13 Maret 2017 sampai 13 Maret 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp900.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian Pemakaian Merek "UFO Elektronik" antara PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dan PT Bali Duta Cahaya Lestari yang berlaku sejak 25 September 2020 sampai 25 September 2025. PT Damai Sejahtera Abadi Tbk setuju tidak mengenakan kompensasi dalam bentuk apapun atas pemakaian merek tersebut.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Tuan Sugiono Halim Soesanto dengan surat No.63 tentang tanah dan bangunan dengan luas 123 m2 dan 117 m2 yang beralamat di Jalan. A. Yani Km. 32,5, Banjarbaru. Berlaku sejak 01 Januari 2017 sampai 01 Januari 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp150.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Tuan Sugiono Halim Soesanto dengan surat No.63 tentang tanah dan bangunan dengan luas 123 m2 dan 117 m2 yang beralamat di Jalan. A. Yani Km. 32,5, Banjarbaru. Berlaku sejak 01 Januari 2017 sampai 01 Januari 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp150.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Yulika Liana Soesanto dengan surat No.79 tentang sewa bangunan Rumah Toko Berlantai 3 (Tiga) seluas 200 Meter Persegi di Jalan Hayam Wuruk Jember. Berlaku sejak 18 Juli 2018 sampai 19 Juli 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp375.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT AEON Credit Service Indonesia. Perjanjian berlaku efektif sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN *(lanjutan)*

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT Global Digital Niaga. Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat bagi Para Pihak, selama salah satu Pihak tidak ada yang menghendaki untuk mengakhiri Perjanjian ini dan/atau tidak terdapat pelanggaran atau hal – hal lain yang dapat menyebabkan berakhirnya Perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT Home Credit Indonesia. Perjanjian berlaku efektif sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan LAZADA. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini. DSA dapat mengakhiri hubungan penjualannya dengan Lazada kapan saja dan tanpa denda, dengan memberikan pemberitahuan tertulis 14 hari sebelumnya tentang maksud untuk menghentikan penggunaan layanan kami.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT TOKOPEDIA. Perjanjian berlaku 1 tahun terhitung sejak 29 Juli 2019 hingga 29 Juli 2020, Perpanjang Otomatis (Untuk setiap 1 tahun dan seterusnya, sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu Pihak).

Perjanjian sewa bangunan kediri antara Entitas Anak dengan PT Gramedia Media Asri. Perjanjian berlaku terhitung sejak 15 Maret 2020 hingga 14 Maret 2025.

Perjanjian Kuasa Pembebanan Fiducia Perusahaan dan PT Bank Maspion Indonesia Tbk. perjanjian berlaku 1 tahun sejak 17 Maret 2021 s.d 17 Maret 2022.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan.

39. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Dampak tersebut luasnya bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang belum dapat diprediksi pada saat ini, termasuk lamanya durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi, sosial dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Pada tanggal pelaporan, dampak pada kinerja Perusahaan dimasa depan belum dapat diperkirakan, namun manajemen telah dan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya, serta bekerja secara aktif dan mengambil berbagai pengukuran untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini.